

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang strategi guru dalam membentuk karakter siswa di MIN 6 Tulungagung Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Nawawi dan Martini menguraikan; Bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu konsep penelitian yang menyeluruh untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dilakukan dengan menghimpun data pada keadaan sewajarnya, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.¹

Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks dan apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dan instrumen kunci penelitian itu sendiri.²

Jenis Penelitian kualitatif yang bersifat Deskriptif, yakni data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan berupa angka-angka atau data statistik.³

Menurut Mardalis, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Penelitian ini tidak menguji

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja), Rosdakarya, 2012, hal .4

²*Ibid.*,

³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hal. 26.

hipotesis dan tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel.⁴

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁶

Peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Kehadiran peneliti berikutnya yaitu dalam kegiatan observasi, dilakukan dengan mengamati setiap objek yang ada di MIN 6 Tulungagung, adapun objek tersebut meliputi lingkungan sekolah fasilitas yang digunakan serta kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Kehadiran peneliti yang paling utama yaitu dalam kegiatan dokumentasi. Dimana peneliti harus

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal 36.

⁵ Lexi J. *Metode Penelitian...* hal. 117.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 53.

menyesuaikan dengan jadwal kegiatan yang akan di dokumentasikan, kegiatan ini meliputi , kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tulungagung yang terletak di Dusun Bulu kec. Tanggung gunung. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang sudah negeri di sekitarnya. Karena keterbaikan ini madrasah ini terlihat berkualitas meskipun terletak di gunung yang berada di dusun bulu kecamatan tanggung gunung, namun keberadaan madrasahny terletak di gang yang sedikit jauh dan berada dalam kemiringan yang mengakibatkan tidak adanya lapangan di dalam sekolah yang digunakan untuk apel pagi maupun upacara hari senin. Oleh karena itu, madrasah ini tidak terkenal dan berbeda dengan sekolah dasar yang elit di dekatnya.

Subyek penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah akar yang mengatur program-program yang akan dilakukan oleh guru, oleh karena itu kepala sekolah adalah subyek utama untuk mengetahui program pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara universal`

2. Guru Kelas

Guru kelas adalah subyek yang kedua dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang ditetapkan oleh kepala sekolah secara umum. Guru kelas juga sangat berperan penting dalam melengkapi hal-hal yang kurang dalam program yang sudah ditetapkan dengan tujuan mencapai kompetensi yang sudah ada.

3. Siswa

Siswa merupakan informan dan yang menjadikan sebagai hasil dari banyak strategi yang sudah dilakukan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan seluruh proses pencatatan.⁷ Agar sumber data tersebut dapat dianalisis dengan metode statistik maka data kualitatif harus ditransformasikan menjadi data yang bersifat kuantitatif.⁸

Beberapa informan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang keberadaan obyek peneliti sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan peneliti. Dari informan inilah diharapkan diperoleh data sebanyak banyaknya tentang kegiatan pembelajaran dan berbagai masalah yang dihadapi guru

⁷Sukandarumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Bagi Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), hal. 45-46

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode ...*, hal. 54

beserta langkah penyelesaian dari permasalahan permasalahan tersebut.⁹

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁰

Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyikapi suatu permasalahan, sehingga sumber data diperlukan dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari :¹¹

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹²

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal.172

¹⁰ Lexi J. ,*Metode Penelitian...* hal. 157

¹¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal 91

¹² Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

dipublikasikan.¹³

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P: ¹⁴

1) *Person*(orang)

Yang di maksud dengan *Person* (orang) disini yaitu yang bersangkutan dengan penelitian saya nanti meliputi : Kepala sekolah, Guru kelas dan siswa yang sebagai informan nantinya.

2) *Paper*(kertas)

Paper (kertas) disini adalah alat untuk mendukung dalam penelitian saya nanti untuk mencatat dan membantu saya dalam penyelesaian penelitian ssaya nanti.

3) *Place*(tempat)

Place (tempat) yang di maksud adalah tempat penelitian saya nanti yaitu MIN 6 Tulungagung.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif, karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yangdiperoleh.

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

¹⁴Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 62

sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang Strategi guru dalam membentuk karakter siswa di MIN 6 Tulungagung maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.¹⁵ Mengamati karakter siswa di MIN 6 Tulungagung, serta kebiasaan yang dilakukan di madrasah seperti sholat berjamaah, membaca dan hafalan surat pendek juz ‘amma, memimpin berdoa di dalam kelas, berbaris sebelum masuk ke dalam kelas.

b) Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁶ Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya yang terlibat secara langsung

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Data-data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 145

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian ...*, hal. 17

1. Sejarah berdirinya dan perkembangan MIN 6 Tulungagung.
2. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 6 Tulungagung.
3. Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode dokumentasi sebagaimana terlampir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Untuk menetapkan keabsahan (*Trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang telah dikumpulkan

¹⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Pealisme Metafisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104

¹⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171

darai lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data seputar strategi guru dalam menerapkan karakter religius siswa melalui ekstrakurikuler di MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2018 / 2019 tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain :

a. Perpanjangan pengamatan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan atau wawancara di lapangan yaitu di MIN 6 Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan antara lain `:

- a) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks atau fokus.
- b) Membatasi kekeliruan peneliti.
- c) Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian pyang tidak biasa

atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Ini disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin telah tercemar oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk berorientasi dengan situasi, dan untuk mendapat data yang benar-benar valid.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Jadi bisa dipahami bahwa antara perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan saling memengaruhi. Perpanjangan keikutsertaan akan sangat menguntungkan bilamana dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamat.

Ketekunan pengamat dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus-menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan

diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan misalnya subjek yang berdusta, menipu atau berpura-pura.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu. Berbagai sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara observasi, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam penelitian kualitatif pengecekan dengan teman sejawat ini penting dilakukan justru karena instrument penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Ini untuk menjaga supaya peneliti terhindar dari urusan pribadi. Yang termasuk dalam teman sejawat adalah sesama peneliti jika penelitiannya dilakukan dalam kelompok, atau orang yang memahami fokus penelitian dan metodologi penelitian. Ada baiknya teman sejawat itu adalah orang yang berpengalaman dalam fokus penelitian agar ia dapat memberi masukan dan kritik agar penelitian itu dapat memberikan hasil yang bermutu.

2. Pengujian *Transferability*

Standar *Transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademis, dosen, praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

3. Pengujian *Depenablity*

Pengujian *depenablity* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh *auditor* yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka depenabilitas peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya.

4. Pengujian *Confirmability*

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil

penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Mulai dari awal penelitian, proses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya harus dibahas secara rinci, sistematis dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moloeng tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahapan laporan hasil penelitian. Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah-langkahnya terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan penelitian tersebut antara lain yaitu :

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa langkah-langkah yaitu :

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul keudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3) Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member cek, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.

I. Sistematika Pembahasan

- a) Bab I berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah.
- b) Bab II berisi tentang kajian teori, penelitian terdahulu.
- c) Bab III berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan, dan tahap-tahap penelitian.